



14 Agustus 2026

Morning Brief

Pasar Menanti Arah Kebijakan Fiskal

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
EKAD	25.00	DART	-14.95
BABY	24.77	BIPP	-14.86
AGAR	24.76	TRUK	-14.74
YPAS	24.68	SHID	-9.76
PBSA	22.97	STAR	-9.52

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,863.00	-4.0	-0.02
EURUSD (USD)	1.1537	0.00063	0.05
GPBUSD (USD)	1.3495	-0.00039	-0.03
BTCUSD (USD)	63,467.49	-43.7	-0.07
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,337.44	-101.34	-2.28
Brent Oil (USD/Barrel)	87.03	-2.05	-2.30
Tin 3M (USD/Tonne)	55,854.00	36.0	0.06
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,776.00	-172.0	-1.01
Copper 3M (USD/Tonne)	14,148.50	16.5	0.12
Coal 'Oct (USD/Tonne)	136.40	0.00	0.00
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,197.25	8.00	0.67

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 13th, 2026

Last Price (IDR)	6,301.77
Change (%)	-1.13
Volume (IDR Billion)	28.43
Value (IDR Trillion)	13.63
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.41

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (13/8/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,13% atau berkurang 72,08 basis point ke level 6.301,77. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.281,57 hingga batas atas pada level 6.390,33. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Basic Industries* yang melemah 2,93% diikuti oleh sektor *Energy* turun 2,32% dan sektor *Industrials* turun 2,30% dengan Indeks LQ45 melemah 1,05% dan JII naik 1,86%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari pidato RAPBN 2027 oleh Presiden Prabowo yang akan menyampaikan secara garis besar arah kebijakan Fiskal 2027 dan perihal lainnya.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	53,839.99	0.13%
Nasdaq	26,803.02	0.81%
FTSE	10,772.67	-0.56%
Shanghai	3,926.96	-0.50%
Hang Seng	25,396.51	-0.17%
Nikkei	68,308.59	1.16%
Straits Times	5,720.05	-0.01%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,13% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,81% pada perdagangan di Kamis (13/8/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah Laporan Indeks Harga Produsen (PPI) AS bulan Juli tercatat tetap tidak berubah, lebih rendah dari estimasi kenaikan 0,2% ditambah kontraksi harga minyak yang membuat pasar kembali tenang. Adapun, *Brent Oil* turun 2,30% dan *Spot Gold* turun 2,28%.

Daily Pick

CBRE

ENAK

TAMA



Company News

Sat Nusapersada Raih Fasilitas Kredit dari Bank Mandiri Senilai US\$ 25 Juta (PTSN)

PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN), perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perakitan elektronik, memperoleh fasilitas kredit baru dan tambahan limit kredit dari PT Bank Mandiri Tbk. perusahaan memperoleh empat fasilitas kredit dalam denominasi dolar Amerika Serikat. Adapun fasilitas yang diperoleh meliputi Kredit Investasi sebesar US\$ 11,2 juta, tambahan Limit Kredit Modal Kerja (Revolving) sebesar US\$ 4,4 juta, Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar US\$ 4,4 juta, serta tambahan Limit Kredit Treasury Line sebesar US\$ 5 juta. (sumber: Kontan)

Indosat Gandeng NVIDIA dan UGM Garap Pusat Teknologi AI di Indonesia (ISAT)

PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) menggandeng NVIDIA, dan Universitas Gadjah Mada (UGM) meluncurkan UGM Indosat NVIDIA AI Technology Center (NVAITC). Pusat teknologi ini menjadi bagian dari Indonesia AI Center of Excellence (AI CoE). Fasilitas tersebut ditujukan untuk memperkuat riset, inovasi, dan pengembangan talenta kecerdasan buatan (AI) di Indonesia. Fasilitas ini didukung platform AI full-stack NVIDIA dan GPU Merdeka milik Indosat. Pusat teknologi tersebut akan membuka peluang kolaborasi antara akademisi, industri, startup, dan peneliti AI. (sumber: Kontan)

Merdeka Gold Konversi Utang Anak Usaha Rp 4,78 Triliun Jadi Modal (EMAS)

PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) mengubah struktur permodalan anak usahanya, rencana ini demi mendukung percepatan pengembangan Proyek Emas Pani. Perusahaan mengalihkan sejumlah fasilitas dana pinjaman dan uang muka investasi menjadi setoran modal. Transaksi amandemen perjanjian utang tersebut melibatkan tiga entitas terkendali, yakni PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM), PT Pani Bersama Tambang (PBT), dan PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS). Konversi utang dan uang muka menjadi ekuitas tersebut ditujukan untuk memperkuat posisi keuangan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Seperlima Utang Pemerintah RI Terpapar Risiko Kurs

Struktur utang pemerintah menyimpan risiko nilai tukar yang tak bisa diabaikan. Sebab, sekitar seperlima utang pemerintah terpapar langsung pada pergerakan kurs. Mengacu data Kementerian Keuangan (Kemenkeu) per Juni 2026, total utang pemerintah dalam bentuk Surat Berharga Negara (SBN) yang diterbitkan senilai Rp8.966,8 triliun. Sekitar 79,39% atau Rp7.118,4 triliun masih diterbitkan dalam denominasi rupiah, sementara Rp1.848,4 triliun atau sekitar 20,61% berbentuk valuta asing (valas). Eksposur tertinggi datang dari dolar Amerika Serikat (AS). Outstanding surat utang pemerintah dalam dolar AS mencapai US\$81,89 miliar, terdiri dari US\$58,81 miliar government debt securities dan US\$23,07 miliar government Islamic debt securities (sukuk). Jika dikonversikan dengan kurs hari ini, nilainya mencapai sekitar Rp1.465,7 triliun. Struktur ini menunjukkan bahwa persoalan utang valas bukan semata soal berapa besar porsinya, tetapi juga terkait dengan sensitivitasnya terhadap rupiah. Jika rupiah melemah, nilai kewajiban dalam denominasi asing otomatis membesar jika dihitung dalam rupiah. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

CBRE

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 705

Entry Buy: 670 - 680

Support: 660 - 665

Cut Loss: 655



ENAK

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 252

Entry Buy: 238 - 242

Support: 234 - 236

Cut Loss: 232



TAMA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, *Buy*
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 274

Entry Buy: 260 - 264

Support: 256 - 258

Cut Loss: 254





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497